

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi masa sekarang, sesuai dengan pendapat Faisal (1982 : 119), bahwa :

Studi deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada, bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendidikan yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang terutama berkenaan dengan masa kini meskipun jarang juga memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruh terhadap kondisi masa kini.

Ciri-ciri metoda deskriptif menurut pendapat Winarno Surakhmad (2001 : 132), yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, karena itu metoda ini disebut metoda analisis.

Pendapat yang dikemukakan oleh kedua pakar di atas, dijadikan acuan oleh penulis dalam menginterpretasikan penerapan hasil belajar teknologi penyelenggaraan makanan nusantara, oriental dan kontinental pada praktek katering pelayanan pesta dengan cara mengumpulkan data, kemudian disusun dan dianalisis.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya penelitian populasi”. (Suharsimi Arikunto 1998 : 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Tata Boga angkatan 2002 – 2003 yang mengambil paket jasa katering, sebanyak 47 orang.

Tabel 3.1
Daftar Rincian Jumlah Populasi Mahasiswa Program Studi Tata Boga
Paket Jasa Katering Angkatan 2002-2003

No	Nama Tingkat	Jumlah Mahasiswa
1	Mahasiswa angkatan 2002	17
2	Mahasiswa angkatan 2003	30
	Jumlah	47 orang

Sumber : Daftar nama mahasiswa angkatan 2002-2003

2. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (1998:117) adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”. Jumlah populasi dapat menjadi sampel, seperti yang dikemukakan oleh Winarno (1990:110) : “sampel yang jumlahnya sebesar populasi disebut sampel total”. Penelitian ini menggunakan sampel total. Penjelasan tersebut menegaskan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi tata boga angkatan 2002 – 2003 yang mengambil paket jasa katering, sebanyak 47 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Angket

Faisal (1982 : 21) mengemukakan bahwa : “Angket adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang disusun, disebarakan untuk mendapatkan informasi dari sumber-sumber data”.

Teknik ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden, dalam hal ini kepada mahasiswa UPI program studi tata boga angkatan 2002 – 2003 yang mengambil paket jasa katering, sebanyak 47 orang, tentang Penerapan Hasil Belajar Teknologi Penyelenggaraan Makanan Nusantara, Oriental dan Kontinental Pada Praktek Katering Pelayanan Pesta.

2. Studi Literatur

“Studi literatur atau kajian pustaka diartikan sebagai kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan” (Suharsimi Arikunto 2000 : 75). Studi literatur yang dimaksudkan dalam penelitian ini mempelajari dan mengkaji buku-buku, karya tulis, jurnal pendidikan, internet dan berbagai hasil penelitian yang ada hubungannya dan menunjang masalah penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu pelaksanaan praktek Katering Pelayanan Pesta yang dilakukan oleh mahasiswa Tata Boga Paket Jasa Katering angkatan 2002 dan 2003, meliputi perencanaan menu, perencanaan belanja, belanja, pengolahan hidangan, menata hidangan dan *service* (pelayanan makanan).

D. Teknik Pengolahan Data dan Penafsiran Data Penelitian

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Rumus persentase yang digunakan menurut Mochammad Ali (1985 : 184) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P	=	Persentase
F	=	Frekuensi jawaban responden
N	=	Jumlah responden
100 %	=	Bilangan tetap

Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Mochammad Ali (1985 : 184), yaitu :

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99 %	= Sebagian besar
51 % - 75 %	= Lebih dari setengah
50 %	= Setengahnya
26 % - 49 %	= Kurang dari setengahnya
1 % - 25 %	= Sebagian kecil
0 %	= Tidak seorangpun

2. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban. Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 196), yaitu sebagai berikut :

80% - 100%	= Tinggi
60% - 80%	= Cukup
40% - 60%	= Agak rendah
20% - 40%	= Rendah
0% - 20%	= Sangat rendah

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Persiapan dilakukan dengan pembuatan rancangan penelitian yang meliputi pemilihan masalah, anggapan dasar, serta menentukan alat pengumpul data.
2. Observasi partisipasi
3. Penyusunan instrumen penelitian

4. Penyebaran instrumen penelitian
5. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
6. Mengecek data
7. Mentabulasi data
8. Mengolah data dengan menggunakan persentase data dan penafsiran data
9. Membuat rangkuman hasil penelitian
10. Membuat pembahasan hasil penelitian
11. Membuat kesimpulan penelitian
12. Membuat implikasi penelitian
13. Membuat rekomendasi penelitian

